

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
UNIT PENANGKAPAN PANCING ULUR DI KECAMATAN SULI,
KABUPATEN LUWU**



**NIA RAHMADANI HASBI
L041201022**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
UNIT PENANGKAPAN PANCING ULUR DI KECAMATAN SULI,
KABUPATEN LUWU**

**NIA RAHMADANI HASBI
L041201022**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
UNIT PENANGKAPAN PANCING ULUR DI KECAMATAN SULI,
KABUPATEN LUWU**

**NIA RAHMADANI HASBI
L041201022**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agrobisnis Perikanan

Pada

**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
UNIT PENANGKAPAN PANCING ULUR DI KECAMATAN SULI,
KABUPATEN LUWU**

Disusun dan diajukan oleh:

**NIA RAHMADANI HASBI
L041 20.1022**

**Seminar Penelitian
Telah diperiksa dan disetujui oleh :**

Pembimbing Utama



**Dr. Amiluddin, S.P., M.Si.
NIP. 19700307 199703 1 003**

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Agrobisnis Perikanan**


**Dr. Siti Fakhriyah, S.Pi., M.Si.
NIP. 19720926 200604 2 001**

Tanggal Pengesahan : 24 Juli 2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Rahmadani Hasbi
NIM : L041 20 1022
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Unit Penangkapan Pancing Ulur Di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, tahun 2007).

Makassar, 24 Juli 2024



Nia Rahmadani Hasbi
L041 20 1022

PERNYATAAN AUTORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Rahmadani Hasbi
NIM : L041 20 1022
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi/Tesis/Disertasi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 24 Juli 2024

Mengetahui,



Dr. Sitti Fakhriyah, S. Pi M. Si
NIP. 197209262006042001

Penulis



Nia rahmadani Hasbi
L041 20 1022

UCAPAN TERIMA KASIH

Puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT pemilik segala kesempurnaan, memiliki segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Unit Penangkapan Pancing Ulur Di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu". Dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Agrobisnis Perikanan Jurusan Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar.

Laporan skripsi ini telah melalui beberapa diskusi dan mendapatkan masukan serta koreksi dari para dosen pembimbing, penguji, mahasiswa(i) maupun pelaku yang terlibat didalamnya, dengan harapan laporan ini dapat mencapai tujuan dan sasaran.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak menemukan hambatan dan tantangan serta penulis menyadari betul bahwa hanya dengan doa, keikhlasan serta usaha InsyaAllah akan diberikan kemudahan oleh Allah dalam penyelesaian laporan ini.

Demikian pula penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah, hal ini disebabkan oleh faktor keterbatasan penulis sebagai manusia yang masih berada dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan partisipasi aktif dari semua pihak berupa saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua saya tercinta Hasbi dan Sumarni yang tanpa henti-hentinya memanjatkan doa, serta kasih sayangnya selama ini dan memberikan bantuan kepada penulis dalam bentuk apapun, yang senantiasa mendukung dan memberi semangat kepada penulis
2. Ibu Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
3. Bapak Dr. Ir. Amiluddin, SP., M.Si sebagai pembimbing Utama yang telah bersedia membimbing, mengarahkan dan memberi ide, motifasi serta waktunya untuk mengarahkan penulis dalam membuat dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Aris Baso, M.Si dan Bapak Kasri, S.Pi., M.Si selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru, masukan saran dan kritik yang sangat membangun.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu kelautan dan perikanan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu

dalam rahmat dan lindungan Allah SWT, sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.

6. Pimpinan beserta para staff Perpustakaan Pusat serta Perpustakaan Fakultas Ilmu kelautan dan perikanan, atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang mendukung penyelesaian laporan ini.
7. Saudara-saudara saya tercinta Fahrizal, rifaldi, Putri dan Fatma yang telah memberi dukungan, memanjatkan doa selama ini dan membiayai saya sampai dapat menyelesaikan studi saya di Universitas Hasanudin
8. Pacar saya Muhammad Aqshal Islamik Salman yang selalu ada di masa-masa sulit saya dan selalu mensupport apa pun yang akan saya lakukan saya ucapkan banyak terima kasih telah bertahan sejauh ini bersama-sama
9. Adik saya Nur Rachmadani Anugrah Salman yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan laporan skripsi dan sangat mendorong saya agar dapat menyelesaikan laporan skripsi saya
10. Teman Seperjuangan saya tersayang Fatima Karebalang yang effortnya ke saya nda main-main dan terima kasih sudah menjadi teman setia untuk saya
11. Sahabat saya Tasya Nurul Tasrah dan Heni Julianti Rasyid terima kasih atas bantuan dan semangat yang diberikan selama ini.
12. Orang-orang terdekat saya yang tidak bisa saya sebut satu-satu yang Telah memberi support dan doa.
13. Terima kasih untuk Teman-teman E20ULIS atas doa dan dukungannya serta yang sudah membantu penulis selama menyusun skripsi ini.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga segala bantuannya mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, insya Allah.

Kesempurnaan hanya pada Allah SWT dan kekurangan ada dalam diri kita sebagai mahluknya. Oleh karena itu, dengan hati yang terbuka penulis akan senantiasa menerima kritik dan saran. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi khalayak pembaca pada umumnya serta tercatat sebagai ibadah di sisiNya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 24 Juli 2024



Nia Rahmadani Hasbi
L041201022

ABSTRAK

Perairan Kabupaten Luwu tepatnya di Dusun Cerekang merupakan wilayah perairan yang mempunyai potensi perikanan tangkap yang cukup besar. Nelayan di Kecamatan Suli mengoperasikan berbagai jenis alat tangkap, salah satu alat tangkap yang dioperasikan oleh nelayan adalah pancing ulur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan unit penangkapan ikan handline di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

Berdasarkan sifat dan bentuknya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi pada saat ini dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pendapatan nelayan terhadap modal, pengalaman kerja, lama melaut, ukuran dan ukuran mesin.

Untuk meningkatkan pendapatan nelayan diharapkan pihak-pihak terkait memberikan bantuan berupa tambahan modal kerja kepada nelayan karena modal sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan nelayan.

Kata Kunci : Pendapatan nelayan, modal, pengalaman kerja, lama melaut, ukuran kapal, ukuran mesin.

ABSTRAC

The waters of Luwu Regency, precisely in Cerekang Hamlet, are a water area that has quite a potential for capture fisheries. Fishermen in Suli District operate various types of fishing gear, one of the fishing gear operated by fishermen is hand lines. This research aims to determine the income of handline fishing fishing units in Suli sub-district, Luwu district.

Based on its nature and form, the type of data used in this research is a descriptive method with a quantitative approach to describe or explain events or incidents that are occurring at the present time in the form of meaningful numbers.

The results of this research show that there is an influence of fishermen's income on capital, work experience, length of time at sea, size and machine size.

To increase fishermen's income, it is hoped that the relevant parties will provide assistance in the form of additional working capital to fishermen because capital plays a very important role in increasing fishermen's income.

Keywords: Fishermen's income, capital, work experience, length of time at sea, ship size, engine size.

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

1. Nama : Nia Rahmadani Hasbi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Malela, 23 Desember 2000
3. Alamat : Desa Malela Kec. Suli, Kab. Luwu
4. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD Tahun 2013 di MIN 03 Malela
2. Tamat SMP Tahun 2016 di MtsN 1 Luwu
3. Tamat SMA Tahun 2020 di SMAN 1 Luwu

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama saya Nia Rahmadani hasbi (L041201022), saya adalah mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin pada Tahun 2020. Saat ini berdomisili di Kota Makassar, tepatnya di Kompleks Hartaco Permai Blok D.28, Jl. Perintis Kemerdekaan 10. Penulis dilahirkan di Malela, Kabupaten Luwu, Pada Tanggal 23 Desember 2000, sebagai anak terakhir dari lima bersaudara yaitu Fahrizal Hasbi, Rifaldi Hasbi, Putri Adelia Hasbi dan Fatmawati Hasbi terlahir dari pasangan Bapak Hasbi Umar dan Ibu Sumarni Pendidikan di mulai dari Roudatul Athfal pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2006. Penulis melanjutkan ke SD MIN 03 Malela dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan ke MtsN 1 Luwu pada tahun 2013 dan berhasil lulus pada tahun 2016. Pendidikan seterusnya dilanjutkan ke SMAN 1 Luwu pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin, mengambil Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan melalui jalur SBMPTN.

Beberapa organisasi yang pernah saya ikuti semasa sekolah diantaranya adalah saya aktif pramuka pada tahun 2013-2019, Paskibraka pada Tahun 2018 dan Olimpiade Matematika tingkat Provinsi pada tahun 2017, dan mengikuti lomba Olimpiade Fisika tingkat kabupaten pada tahun 2017.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENGAJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAC	viii
CURRICULUM VITAE	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Manfaat Penelitian	2
BAB II. METODE PENELITIAN	3
2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	3
2.2 Jenis Penelitian	3
2.3 Metode Pengambilan Sampel.....	3
2.4 Teknik pengambilan Data.....	4
2.5 Sumber Data.....	4
2.6 Metode Analisis Data	5
2.7 Defenisi Operasional Variabel.....	8
BAB III. HASIL	10
3.1 Keadaan Umum Lokasi	10
3.2 Karakteristik Responden	11

3.3 Deskriptif Unit Penangkapan Pancing Ulur.....	15
3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	16
3.5 Hasil Pengolahan Data.....	19
BAB IV. PEMBAHASAN	27
4.1 Hubungan Modal Terhadap Pendapatan nelayan	27
4.2 Hubungan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan.....	27
4.3 Hubungan Lama Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan	27
4.4 Hubungan Ukuran Kapal Terhadap Pendapatan Nelayan	28
4.5 Hubungan Ukuran Mesin Terhadap Pendapatan Nelayan.....	28
4.6 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan nelayan	28
4.7 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan.....	29
4.8 Pengaruh Lama Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan	30
4.9 Pengaruh Ukuran Mesin Terhadap Pendapatan Nelayan.....	30
BAB V. PENUTUP	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33

DAFTAR TABEL**Halaman**

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk di dusun cerekang.....	11
Tabel 3. 2 Umur Responden.....	11
Tabel 3. 3 Pendidikan Responden	12
Tabel 3. 4 Pendapatan Responden.....	14
Tabel 3. 5 Modal Responden.....	16
Tabel 3. 6 Pengalaman kerja Responden	17
Tabel 3. 7 Lama Melaut Responden	18
Tabel 3. 8 Ukuran Mesin Responden.....	18
Tabel 3. 9 Hasil Regresi Linear Berganda.....	19
Tabel 3. 10 Hasil Uji Normalitas.....	22
Tabel 3. 11 Hasil Uji Multikolonieritas	23
Tabel 3. 12 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	23
Tabel 3. 13 Hasil Uji Autokorelasi	24
Tabel 3. 14 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²)	25
Tabel 3. 15 Hasil Uji F Statistic	25
Tabel 3. 16 Hasil Uji T Statistic	26

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3. 1 Gambar Sketsa Peta Lokasi Penelitian.....	10
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitia	36
Lampiran 2. Data Hasil Penelitian.....	37
Lampiran 3. Karakteristik Pendidikan	39
Lampiran 4. Karakteristik Pendidikan	40
Lampiran 5. Karakteristik Jumlah Tanggungan	42
Lampiran 6. Karakteristik Pengalaman Kerja.....	44
Lampiran 7. Output Spss	46

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sulawesi Selatan memiliki perairan laut dengan panjang pantai sekitar 2.500 km dengan potensi sumber daya perikanan tangkap yang besar dengan (ZEE), daerah penangkapan 12-200 mil dari pantai. Potensi perikanan laut ini baru dimanfaatkan sekitar 56% yaitu 14.468 ton etiap tahunnya (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan). Potensi alam ini diharapkan dapat mendukung kegiatan perekonomian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut secara tepat diyakini dapat menyelamatkan masyarakat Sulawesi Selatan dari berbagai dampak krisis ekonomi. Sayangnya, pada beberapa daerah, ada indikasi terjadi pemanfaatan sumber daya yang melebihi daya dukung lingkungan (Saleh, 2019).

Fluktuasi pendapatan dari hasil tangkapan nelayan di wilayah pesisir pantai Sulawesi selatan disebabkan oleh adanya faktor musim, terutama saat musim paceklik yang biasanya ditandai dengan penurunan jumlah hasil tangkapan. Hal ini mengakibatkan fluktuasi harga sehingga berdampak pada penurunan pendapatan nelayan. Selain itu produksi tangkapan nelayan yang didaratkan saat musim paceklik dapat pula terjadi penurunan volume produksi (berdasarkan kuantitas yang didaratkan) akibat telah dibeli pedagang di tengah laut dan didaratkan ke wilayah lain, ataupun didaratkan ke wilayah lain oleh nelayan tersebut. Hal ini pula yang membedakan pendapatan nelayan di setiap wilayah pesisir pantai yang ada di Sulawesi Selatan. Secara umum, pada musim paceklik produksi hasil tangkapan ikan menurun sehingga harga ikan naik karena di sisi lain permintaan atau konsumsi relatif tetap atau meningkat. Faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan nelayan dari kegiatan penangkapan adalah faktor fisik berupa kondisi lingkungan pesisir, teknologi penangkapan, lokasi penangkapan, dan modal, tenaga kerja, serta faktor non fisik berkaitan dengan kondisi iklim (musim), umur nelayan, pendidikan nelayan, dan pengalaman melaut (Rahim, 2017).

Perairan Kabupaten Luwu tepatnya di Dusun Cerekang merupakan kawasan perairan yang memiliki potensi perikanan tangkap yang cukup potensial. Sebagian penduduk di sana berprofesi sebagai nelayan. Umumnya masyarakat nelayan masih hidup dalam keterbatasan, diantaranya adalah keterbatasan ekonomi dan sosial. Keterbatasan ini nampak pada tingkat pendapatan nelayan yang pada umumnya masih rendah dan kondisi sumberdaya manusiayang masih rendah, terutama jika dibandingkan dengan komunitas lain di luar nelayan, Kemiskinan nelayan merupakan permasalahan kompleks sebagai akibat dari ketidakberdayaan nelayan terhadap akses sumberdaya alam yang tersedia (Waileruny et al., 2020).

Nelayan di Kecamatan Suli mengoperasikan berbagai jenis alat tangkap salah satu alat tangkap yang dioperasikan nelayan adalah pancing ulur. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu pada tahun 2018 jumlah produksi

perikanan tangkap di Kabupaten Luwu sebanyak 17.379,34 ton. Sedangkan, pada Kecamatan Larompong sebanyak 1.753,02 ton angka ini sudah menunjukkan daerah yang potensial Nelayan yang menggunakan alat tangkap pancing ulur melakukan penangkapan ikan di sekitar permukaan sampai dengan di dasar permukaan dan hasil tangkapan bernilai ekonomis tinggi, karena umumnya terdiri dari ikan domersal (Ismayanti, 2023).

Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak akan sangat mempengaruhi keberlanjutan hidup mereka, karena pendapatan dari hasil berlayar merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya sumber pemasukan, sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka, terutama terhadap kemampuan mereka dalam pengelola lingkungan dan pemenuhan kebutuhan hidup.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Unit Penangkapan Pancing Ulur Di Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu” karena di Kabupaten Luwu terdapat beberapa Kecamatan sebagai wilayah pesisir dan saya memilih Kecamatan Suli karenapaling banyak menggunakan alat tangkap pancing ulur untuk melakukan penangkapan ikan.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1** Untuk mengetahui karakteristik nelayan tangkap jenis pancing ulur di Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu?
- 1.2.2** Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap jenis pancing ulur di Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu?

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1** Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Luwu dan instansi-instansi yang terkait dalam meningkatkan pendapatan nelayan tangkap di Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu.
- 1.3.2** Dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap di Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu.

BAB II. METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2024. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu. Pemilihan lokasi tersebut di pilih secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa daerah kabupaten luwu memiliki beberapa kecamatan yang menjadi wilayah pesisir terutama pada Kecamatan Suli yang penduduknya kebanyakan berprofesi sebagai nelayan tangkap dan daerah tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan sifat dan bentuknya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

Mohamad Ali (1982:120) menjelaskan bahwa “metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang”. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator – indikator variable penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variabel-variabel tersebut (Sadat, 2019).

2.3 Metode Pengambilan Sampel

Populasi merupakan individu atau sasaran yang memiliki sifat-sifat umum. Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kapasitas dan karakteristik tertentu sehingga dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh nelayan tangkap yang berada di Dusun Cerekang, Kabupaten Luwu yaitu sebanyak 128 nelayan yang menggunakan alat tangkap pancing ulur. Sedangkan sampel merupakan bagian dari kapasitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel pada penelitian ini dapat mencerminkan kondisi yang ada pada populasi, dengan kesimpulan bahwa hasil penelitian yang diangkat dari sampel merupakan hasil dari kesimpulan atas populasi (Guritno, 2016).

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik probability sampling ini ada bermacam-macam yaitu simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (Sugiyono, 2010: 120). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 109). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, dari 128 nelayan hanyalah 13 orang saja yang diambil dan dianggap telah mewakili dari keseluruhan nelayan yang ada di Kecamatan Suli, kabupaten Luwu.

2.4 Teknik pengambilan Data

Seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara yang meliputi:

- 2.4.1** Wawancara, adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden. Media yang digunakan peneliti dalam mengambil data primer ini adalah kuisioner (daftar pertanyaan).
- 2.4.2** Observasi, teknik ini untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara yaitu dengan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti.
- 2.4.3** Literatur dan kepustakaan, bertujuan untuk dapat menganalisis secara teoritis terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan penulisan dengan membaca skripsi, studi kepustakaan dilakukan dengan membaca berbagai text book, jurnal pemasaran, artikel yang relevan, sumber-sumber lain guna memperoleh data sekunder.
- 2.4.4** Dokumentasi yakni dengan menelaah dokumen-dokumen dan laporan-laporan tertulis yang berhubungan dengan penelitian, seperti dokumen-dokumen dari Badan Pusat Statistik

2.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 2.5.1** Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data

kepada peneliti. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi langsung melalui penyebaran kuisioner. Data primer yang diperoleh di lapangan pada penelitian ini bersumber dari Nelayan yang berada di Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu.

2.5.2 Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen.

2.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis secara deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan alat analisis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini menggunakan alat bantu program statistik SPSS for windows agar mempermudah proses pengelolaan data penelitian, dari program tersebut akan didapat output berupa hasil pengelolaan yang telah dikumpulkan kemudian output hasil pengelolaan data tersebut diinterpretasikan dan akan diberikan perlakuan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis akan diambil sebuah kesimpulan sebagai hasil dari penelitian. Adapun regresi linear berganda di penelitian ini adalah sebagai berikut menurut Yuliara (2016).

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4) \dots \dots \dots (1)$$

$$PRL = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + e \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

Y = Pendapatan Nelayan (Rp/bulan)

X1 = Modal kerja (Rp/bulan)

X2 = Pengalaman Kerja (Tahun)

X3 = Lama Melaut (Hari)

X4 = Ukuran Kapal (GT)

X5 = Ukuran Mesin (PK)

Penggunaan metode analisis regresi linear berganda memerlukan asumsi klasik yang harus dipenuhi. Asumsi klasik tersebut meliputi asumsi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan asumsi linearitas.

Adapun beberapa teknik pengolahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

2.6.1 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah yang digunakan untuk mengetahui apakah model Regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah pesyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil *Ordinary Least Square* (OLS), perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik. Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat yaitu :

2.6.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas yaitu pengujian tentang kenormalan distribusi data penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus berdistribusi secara normal. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

2.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen atau untuk memastikan variabel bebas yang satu tidak mempunyai hubungan kuat atau berkorelasi tinggi dengan variabel bebas yang lainnya dalam suatu model *multiple regression*. Jika terjadi korelasi yang tinggi maka terdapat masalah multikolinieritas. Dalam model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, pada penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan melihat nilai VIF. Model regresi yang bebas multiko adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan mempunyai angka *Tolerance value* mendekati 1. Bila dari hasil pengujian VIF diketahui ada variabel bebas yang memiliki *Tolerance value* kurang dari 0,01 dan /atau nilai VIF lebih tinggi dari 10, maka hal itu menunjukkan adanya indikasi masalah multikolinearitas pada model tersebut.

2.6.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian metode *Brusch-Godfrey* atau LM test (*Lagrange Multiplier*).

2.6.1.4 Heteroksedastisitas

Uji ini untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoksedastisitas atau tidak heteroksedastisitas. Oleh karena itu ada beberapa metode uji heteroksedastisitas namun Penulis menggunakan *glejser* uji ini dapat diterapkan untuk sampel yang besar. Keputusan terjadi atau tidaknya heteroksedastisitas pada model regresi linear berganda adalah dengan melihat Nilai sig. Apabila nilai sig. lebih besar dari tingkat alfa 0,05(5%) artinya tidak terjadi gejala heteroksedastisitas dalam model regresi, sedangkan apabila nilai sig. lebih kecil dari tingkat alfa 0,05(5%) yang artinya terjadi gejala heteroksedastisitas dalam model regresi.¹

2.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian yang ada di bab 1 telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam uji hipotesis terbagi menjadi tiga yaitu:

2.6.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

- Jika nilai R^2 (mendekati nol), berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, maka dapat disimpulkan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada keterkaitan.
- Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu), berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variabel dependen, maka dapat disimpulkan antara variabel bebas dan variabel terikat ada keterkaitan.

2.6.2.2 Uji F

Uji F ini bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen, Dimana maka H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan), dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.

2.6.2.3 Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Uji t di gunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, di mana tingkat signifikan yang di gunakan yaitu 5%. (modal kerja, pengalaman, teknologi,) terhadap variabel dependen (pendapatan nelayan) dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. Dan apabila yang harus di lakukan atau perubahan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel, dan pengalaman atau variabel independen mengetahui yang harus di lakukan dan di gunakan untuk pada pendapatan nelayan dan secara sendiri, perubahan atau menjelaskan untuk pengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.

2.7 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran Ridha, 2017.

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional (DO) variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel (DO), alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel Ulfa, 2021.

- 2.7.1** Nelayan pancing ulur merupakan nelayan yang menggunakan alat tangkap pancing ulur dan tinggal di Dusun cerekang, Kabupaten Luwu.
- 2.7.2** Pendapatan merupakan jumlah yang di dapatkannelayan dalam satuan rupiah (Rp) dari hasil penjualan ikan di kurangi dengan biaya produktifitas yang di keluarkan dalam penangkapan ikan, dapat dilihat dari rata-rata pendapatan bersih perbulan nelayan pancing ulur di dusun cerekang.
- 2.7.3** Modal (X1) yaitu dana yang di keluarkan nelayan dalam membeli segala peralatan yang di gunakan dalam proses produksi jika menghasilkan output dalam satu satu bulan, yang di ukur dalam satuan rupiah (Rp).
- 2.7.4** Pengalaman kerja (X2) pengetahuan atau keterampilan yang telah di kuasai nelayan pancing ulur dusun cerekang karena pekerjaan yang telah di lakukan selama beberapa waktu tertentu, di hitung berdasarkan lama kerja nelayan dalam satuan tahun.
- 2.7.5** Lama melaut (X3) semakin lama jam kerja nelayan dalam melaut maka semakin besar pula kemungkinan hasil tangkapan yang akan di dapatkan nelayan sehingga memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan penangkapan dibibir pantai.
- 2.7.6** Ukuran kapal (X4) adalah penggunaan ukuran kapal yang digunakan sangat berpengaruh terhadap pendapatan nelayan tangkap.
- 2.7.7** Ukuran Mesin (X5) adalah penggunaan ukuran mesin yang digunakan sangat berpengaruh terhadap pendapatan nelayan tangkap.